

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari kondisi tertentu di mana penelitian ini berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2020).

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian atau fakta secara sistematis dan valid (Hardani et al., 2020). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Studi kasus ini menggambarkan proses, peristiwa, atau masalah secara komprehensif. Penelitian kualitatif mengambil data dari berbagai sumber seperti berita, literatur, buku, laporan, dan wawancara (Sugiyono, 2020).

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus agar dapat memperoleh data yang valid dari lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat mengungkap strategi yang diterapkan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang dalam menerapkan Risalah Gerakan Perempuan Berkemajuan.

Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus yaitu agar peneliti mendapatkan data yang valid dari lapangan. Sehingga dalam hal ini peneliti dapat mengungkap Strategi dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang dalam penerapan

Risalah Gerakan Perempuan Berkemajuan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang, yang beralamat di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kota Malang.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Menurut sugiyono (2022) teknik ini merupakan sebuah teknik pengambilan sampling dengan berbagai pertimbangan dan melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu. Contoh dari adanya pertimbangan tertentu ini seperti pada saat melakukan sebuah wawancara, peneliti mengajukan wawancara pada orang tertentu dikarenakan individu tersebut dianggap paling memahami apa yang menjadi tujuan dari peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam meneliti objek yang ingin diteliti (Sugiyono, 2013).

Berikut kriteria subyek penelitian :

- a. Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang.
- b. Terlibat langsung dalam perumusan program dan memahami konsep program kegiatan penerapan risalah perempuan berkemajuan yang dirumuskan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang.
- c. Terlibat langsung dalam Program penerapan risalah perempuan berkemajuan yang dirumuskan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota

Malang.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih 7 subjek yang terdiri dari Ketua dan Wakil Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang, serta Ketua Majelis Tabligh dan Tarjih, Ketua Majelis Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar dan Menengah, Ketua Majelis Kesehatan, Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan, Ketua Majelis Pembinaan Kader, Ketua Majelis Kesejahteraan Sosial, dan Ketua Majelis Hukum dan HAM.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui tentang Strategi Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang dalam penerapan Risalah Perempuan Berkemajuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2023). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang langsung dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti bisa mendapat informasi yang diinginkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode terstruktur yang diasumsikan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2019).

Metode observasi terstruktur ini merupakan sebuah alat yang peneliti gunakan untuk melakukan pengumpulan data, dengan memberikan informasi timbal balik kepada Informan yang bersedia di mintai data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan membutuhkan data secara lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti dan bahwa hasil penelitiannya akan di dokumentasikan dalam bentuk tulisan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat menemukan strategi penerapan risalah perempuan berkemajuan untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah teknik yang di lakukan untuk mendapatkan sumber informasi yang valid dari orang yang di tanyai. Metode dari teknik ini ialah melakukan tanya jawab seputar dengan penelitian yang di teliti.

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2019), wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membentuk pemahaman tentang topik tertentu (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait strategi pimpinan wilayah Aisyiyah dalam menerapkan Risalah Perempuan Berkemajuan guna meningkatkan kesejahteraan perempuan. Peneliti menggunakan wawancara tidak

terstruktur untuk memudahkan dalam mengumpulkan informasi mengenai masalah yang dihadapi subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti video, gambar, atau tulisan, yang memiliki kaitan dengan subjek penelitian dan dapat digunakan untuk melengkapi data yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen berupa foto, gambar, serta data terkait strategi penerapan Risalah Perempuan Berkemajuan. Hasil dokumentasi ini akan membantu peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan sah dan dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (2014), terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis data selama penelitian sebagai berikut::

a. Kondensasi (Data Condensation)

Kondensasi merupakan sebuah proses untuk menyeleksi atau memfokuskan data yang di dapatkan pada catatan. Kondensasi merupakan sebuah data yang di olah untuk menjadi lebih jelas. Yang mana hal ini bertujuan untuk memperkuat data dari peneliti.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data ialah kumpulan informasi yang di dapati oleh peneliti

kemudian diolah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi dan juga menarik kesimpulan dari fenomena yang sedang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (Verification/ Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan ialah sebuah metode untuk menafsirkan hasil pembahasan dari awal hingga akhir dan juga menafsirkan data yang di peroleh dengan singkat dan juga jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019), data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh secara kualitatif dengan data yang didapatkan melalui wawancara. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (obyektivitas).

G. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sumber lain di luar data tersebut untuk tujuan verifikasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber adalah proses untuk memeriksa validitas data yang diperoleh, dengan menggunakan sumber lain yang relevan untuk dianalisis dan disimpulkan, sehingga dapat memberikan

informasi yang berkaitan dengan strategi pimpinan wilayah Aisyiyah dalam penerapan Risalah Perempuan Berkemajuan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, serta melibatkan teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa subjek dan objek untuk memperkuat data dan hasil yang diperoleh selama penelitian lapangan (Sugiyono, 2016).

b. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik menggunakan metode pengecekan terhadap sumber yang sama untuk mengkonfirmasi kebenaran data. Informasi yang di dapatkan di lakukan konfirmasi melalui observasi, dokumentasi dan juga survey. Jika hasilnya tidak sesuai maka peneliti di haruskan melakukan penelitian lanjutan untuk memastikan kebenaran data yang di dapatkan. (Sugiono, 2016).

c. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi secara berulang-ulang di waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016).